

Seri

Petualangan

Kancil

MEDINA ILMU

Kancil yang cerdik

(Clever
Mouse
Deer)



BILINGUAL
INDONESIA
INGGRIS
FULL COLOR

Seri

Petualangan

Kancil

Kancil yang cerdik

(Clever
Mouse
Deer)



2



BILINGUAL
INDONESIA
INGGRIS
FULL COLOR

**SERI PETUALANGAN KANCIL
KANCIL YANG CERDIK**

Penulis : Kinara Putri

Tata Letak : Resti

Design Sampul : Azmi

Penerbit : MEDINA ILMU

Cetakan pertama,

26 halaman : 20 x 20 cm

ISBN : 978-623-98876-1-9

MEDINA ILMU
Mencerdaskan Generasi Bangsa

Suatu hari ketika si kancil sedang berjalan-jalan, ia dikejutkan dengan kemunculan musang yang tiba-tiba hadir di hadapannya. Si musang berniat untuk menjebak si kancil karena si musang yang licik selalu gagal mengalahkan kepintaran si kancil.



One day a walking mousedeer was surprised by the existence of civet suddenly in front of him. The civet had intention to trap the mousedeer but the cunning civet always failed to defeat mousedeer's ingenuity.



Dengan persiapan yang licik si musang berusaha untuk menjebak si kancil. Si musang berkata kalau dia disuruh majikannya, sang harimau untuk mengabarkan kepada si kancil kalau dia sedang diincar oleh para pemburu.



With his sly preparation, the civet tried to trap the mousedeer. The civet always said that he was asked by his boss, the tiger to tell the mousedeer that the hunter had been targeting to the mousedeer.



Tapi si kancil sebelumnya sudah curiga, dengan pintar si kancil menjawab kalau si musang juga sedang dicari oleh peternak ayam karena sering mencuri ayamnya. Kemudian si kancil bersiap untuk pergi meninggalkan si musang.



Previously the mousedeer had been doubtful to the civet. He responded it smartly “hi Civet, the chicken farmer had been looking for you also. You often stole his chickens”. Then the mousedeer prepared to leave the civet.



Si musang berpikir sejenak mencari akal. Kemudian dipanggillah lagi si kancil dan berkata, “Aku ingin menyampaikan pesan kepada kamu, bahwa kamu ditunggu oleh si harimau di bawah pohon yang besar itu.”



The civet thought for a while and he called the mousedeer and said, "I would like to tell you that you had been looked for by the tiger under the big tree."



Si musang ingin agar si kancil masuk dalam perangkap yang ia siapkan di bawah pohon besar itu. “Baiklah, aku akan ke sana!” kata si kancil. Kemudian si kancil pergi menuju pohon yang ditunjukkan oleh si musang.



The civet wanted to trap the mousedeer so that the mousedeer would get in to the trap that had been prepared under the huge tree. “Allright, I would go!” said the mousedeer. Then he walked towards the huge tree that the civet reffered.



“Mana si harimau? Kok gak ada yah?” si kancil melongok-longok di bawah pohon besar. Si kancil tahu kalau ini jebakan untuk dirinya, tapi si kancil belum tahu jebakan apa yang disiapkan si musang untuknya.



“Where was the tiger? Why didn’t I meet him?” the mousedeer noticed under the huge tree. Mousedeer realized that it had been a trap for himself but he didn’t know what kind of the trap that the civet prepared for.



Tiba-tiba, si kancil melihat seutas tali yang ditutupi dedaunan. "Oooh... ini pasti kerjaan si musang yang ingin menjebakku. Awas kau musang!" perlahan si kancil memindahkan jebakan tali itu sedikit bergeser ke kanan.



Suddenly, he saw a rope hidden the leaves. “Oh it might be civet’s. He would trap me and how dare you civet!” slowly he moved the rope trap to right.



Lalu ia kembali menemui si musang, “Hei musang! aku sudah bertemu dengan si harimau dan katanya ia ingin membagi seekor ayam hasil tangkapannya!” kata si kancil kepada si musang. “Eh... kok kamu gak kena... maksudku... si harimau mau ketemu aku?” si musang berkata kikuk.



Then he returned meet the civet, “Hi civet! I had met the tiger before and he said that he would share the chicken he prey to you”. The civet responded clumsy “Uhhh why didn’t you get trap... uhmmm... i mean the tiger would met me?”



“Baiklah, aku ke sana!” kata si musang senang sekali karena akan dikasih ayam oleh si harimau. Sesampainya di sana, si musang teringat jebakan yang dipasangnya. “Sepertinya jebakan kemarin ada di sini, kok gak ada ya?”



“Allright I would go!” the civet was happy that the tiger would shared the chicken. After arrived there, he remember about the trap he made before. “Seemed the trap had been here yesterday, but now where?”



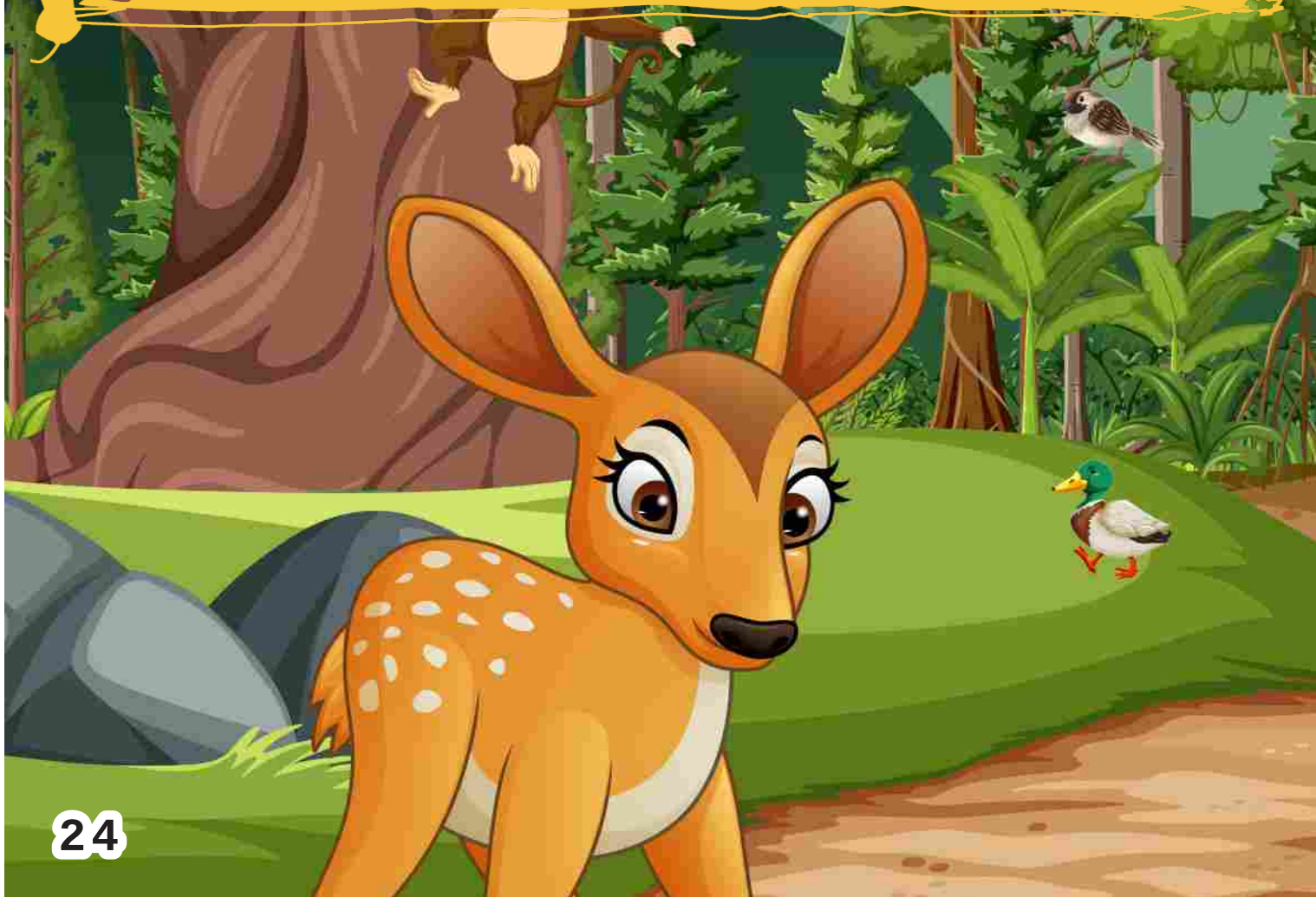
Si musang mencari-cari di mana jebakan itu berada. Baru satu langkah ia ke kanan, tiba-tiba... siuuuuut... braaaaak... si musang kini tergantung, kakinya terikat tali. Spontan ia berteriak meminta tolong. “Tolong... toloooong.”



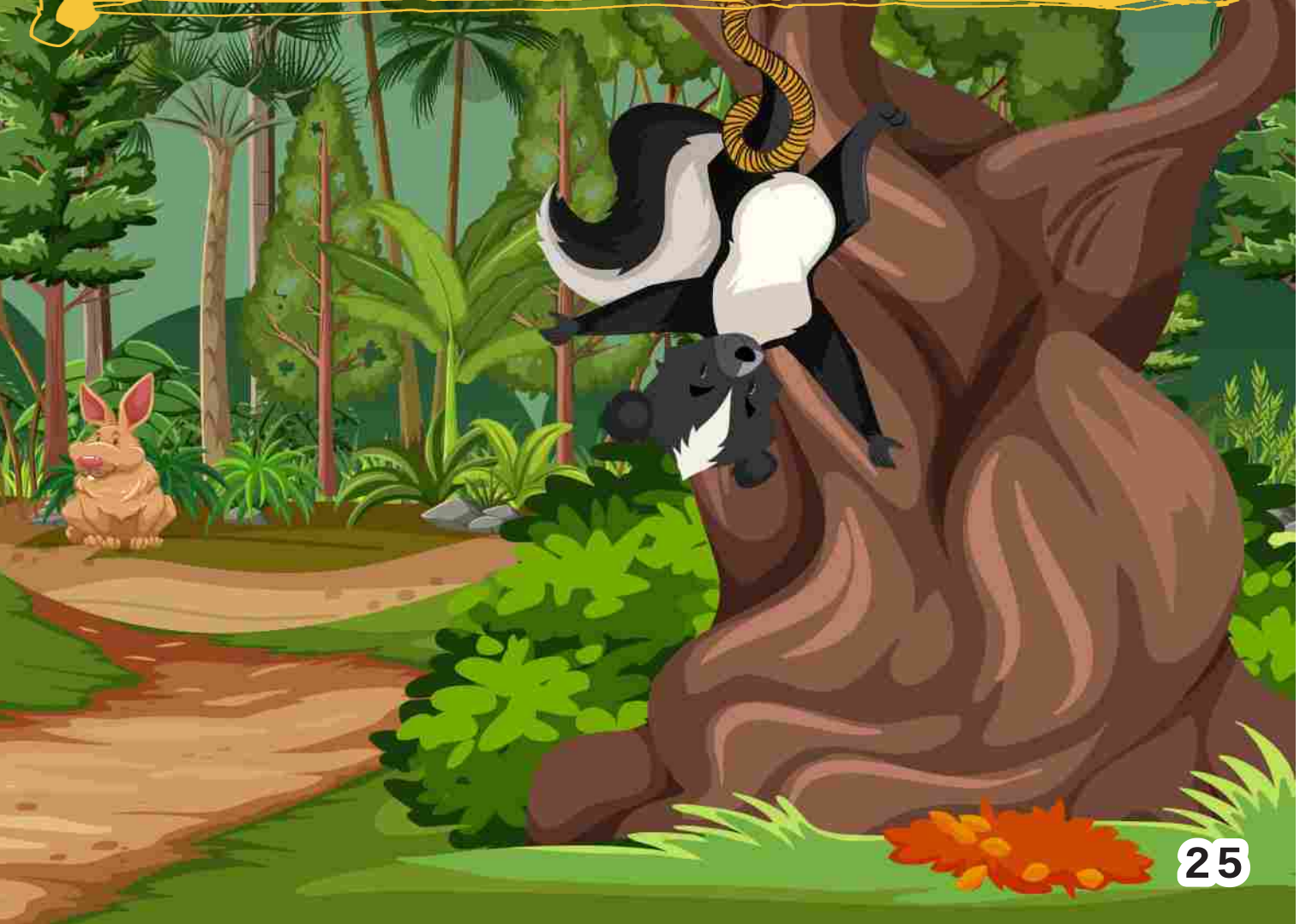
The civet looked for where the trap was but one step towards right suddenly ... braaaaak... the civet had been hanging due to the rope he used as a trap. Instantly he screamed “please... help.”



Si kancil segera bergegas menuju pohon itu. Kemudian ia berkata kepada si musang. “Dasar kau musang licik, rupanya kau mau menjebakku. Tapi sekarang malah kau yang termakan jebakanmu sendiri, rasakan Itu! Si kancil pun pergi dengan hati lega karena ia terbebas dari kelicikan dan jebakan si musang. Kali ini si musang masih gagal untuk mengalahkan kepintaran si kancil.



Mousedeer run towards the tree after he heard civet's screamed. Then he said "What a cunning civet! You tried to trap me but now you had been trapped by urown plan!" He left the civet with his relieved heart. He could escape from the cunning's civet trap. This time, the civet had been failed to defeat mousedeer's intelligence.





PESAN MORAL

Bersahabat dan berbuat baik harus dilakukan karena hal baik akan membuahkan sesuatu baik dan begitupun sebaliknya, hal buruk akan mengakibatkan sesuatu yang buruk.